

Profil PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Indonesia yang berdiri sejak 28 Juni 1985 dan memperoleh ijin operasional bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui SK Menteri Keuangan No. Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986. Mengasuransikan Indonesia menjadi motivasi besar bagi Tugu Mandiri untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, *unit link*, program pesangon dan program Dana Pensiun (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive*, *Corporate*, *Agency* dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Produk Unit Link PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Produk Unit Link	Jenis Unit Link	Harga per Unit (31/1/2018)
TM LINK EQUITY FUND	Equity Fund	Rp 1,451.71
TM LINK MANAGED FUND	Balanced Fund	Rp 1,418.17
TM LINK STABLE FUND	Fixed Income Fund	Rp 1,665.59
TM LINK EQUITY FUND INVESTASI SYARIAH	Sharia Equity Fund	Rp 1,187.64

Data Makroekonomi Indonesia

INDIKATOR	Jan-18	Dec-17	Nov-18
Inflasi YoY (%)	3.25	3.61	3.3
BI 7-day (%)	4.25	4.25	4.25
Cadangan Devisa (US\$ Bn)	131.98	130.20	125.97
Nilai Tukar Rp/US\$	13,413.00	13,548.00	13,514.00

Ulasan Pasar

Rilis data inflasi Indonesia bulan Januari 2018 diangka 0.62% *month on month*, mengindikasikan inflasi yang terkendali di 3.25% *year on year*. Sedangkan nilai tukar mata uang rupiah mengalami penguatan secara *month on month* pada akhir Januari dengan menguat sebesar 0,99% terhadap USD, dari kurs per 29 Desember 2018: Rp.13.548,- menguat ke Rp.13.413,- di 31 Januari 2018 (berdasarkan kurs *Jisdor*). Karena kedua hal tersebut di atas, inflasi dan kurs Rupiah per USD, yang masih cenderung stabil, BI masih mempertahankan 7 *days reverse repo rate* di 4.25%. Dengan demikian, *special rate* bulanan deposito cenderung *flat* di Januari 2018. Di Pasar Obligasi imbal hasil obligasi Negara dengan tenor 10 tahun turun 5 basis poin pada level 6.27%. Kepemilikan asing pada Surat Utang Negara (SUN) mengalami kenaikan IDR 33.62 triliun selama bulan Januari menjadi IDR 869.77 triliun (41% dari total SUN yang beredar). Sedangkan di Pasar Saham, tren penguatan IHSG masih berlanjut pada Januari. Dimana IHSG ditutup menembus rekor baru pada level 6,606 (+3,39%) dengan dipimpin oleh sektor pertambangan (+24,97%) dan disusul oleh sektor industri dasar (+11,51%).

Sementara itu, Bank Sentral Amerika Serikat masih mempertahankan suku bunga acuannya di level 1,50% pada *Federal Open Market Committee (FOMC) meeting* diakhir kepemimpinan Janet Yellen. Namun, Pasar cenderung *wait and see* terhadap arah kebijakan pengganti Yellen, Jerome Powell, yang tetap optimis target inflasi jangka menengah Amerika Serikat akan naik dan tercapai sebesar 2.0%. Harga minyak WTI per 31 Januari 2018 USD 64.29 per barel naik 6.4% secara *mom* dibanding USD 60.42 harga tanggal 31 Desember 2017.

Outlook View dari Pengelola Investasi

Membairnya kinerja unit link di bulan Januari dikontribusi terutama oleh saham-saham konstruksi dan telekomunikasi di portofolio. Sentimen positif ekspektasi kinerja di akhir tahun & jaminan pemerintah untuk pembayaran *project turnkey* memicu kenaikan saham yang setahun terakhir *underperform* terhadap pasar. Mencermati kinerja indeks yang naik tajam di Januari, Pengelola akan bersikap lebih *cautious* pada pasar dengan melakukan *stock picking* yang lebih selektif dan *undervalued* terhadap fundamental perusahaan.

HUBUNGI KAMI (CONTACT US AT):

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, Menteng, Jakarta Pusat, INDONESIA
Phone: +62 21 2788 6600
Fax: +62 21 2788 6678

DISCLAIMER:

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang. Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya.

Tentang TM LINK STABLE FUND

TM LINK STABLE FUND merupakan salah satu produk unit link yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dimana investasinya ditempatkan pada minimal 80% Efek Pendapatan Tetap, maksimal 20% Instrumen Pasar Uang, dan maksimal 10% Efek Ekuitas.

Informasi UNIT LINK

Jenis Unit Link	: Fixed Income Fund
Denominasi	: Rupiah
Tanggal Peluncuran	: 17 April 2014
Pengelola Investasi	: PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga, Tbk.
NAB (Harga) per Unit	: Rp 1,665.59
Metode Valuasi	: Harian
Tolok Ukur (<i>Benchmark</i>)	: Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang stabil dengan tingkat resiko yang terukur dan relatif aman melalui investasi mayoritas ke dalam instrumen obligasi dan saham yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Investasi

- > Pengelolaan dana secara profesional
- > Kemudahan pencairan investasi (likuid)
- > Kenyamanan layanan administrasi

Risiko Investasi

- > Risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- > Risiko Likuiditas
- > Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- > Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

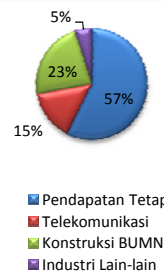
Kebijakan Investasi

- Efek Ekuitas $\geq 10\%$
- Efek Pendapatan Tetap $< 80\%$
- Instrumen Pasar Uang $> 20\%$

Profil Risiko



Alokasi Sektor



Alokasi Aset

Pasar Uang	2.93%
Obligasi	52.28%
Saham	44.79%

Alokasi Efek Terbesar

Benakat Integra Tbk.
Indofood Sukses Makmur Tbk.
Surya Semesta Internusa Tbk.
Waskita Beton Precast Tbk.
Obligasi UOB Indonesia

Kinerja Portofolio

Periode yang berakhir 31 Januari 2018

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Th	YTD
TM STABLE FUND	10.25%	10.16%	5.56%	26.74%	10.25%
IBPA Bond Index	1.11%	4.91%	7.81%	15.86%	1.11%

